

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Menurut Nazir (2005:84), “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Metode yang sesuai dan dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Singarimbun (2012:3) mengatakan bahwa “...penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”.

Dengan penelitian menggunakan desain survey ini maka dapat diperoleh gambaran mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel merupakan proses penjabaran variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Arikunto

(2010:161) mengatakan bahwa, "...variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

"Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), variabel moderator, dan variabel intervening" Sugiyono (2010:59).

Sesuai dengan judul dalam usulan penelitian ini yaitu "Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi", penulis menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan minat belajar.

##### a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan unit terkecil yang ada di masyarakat dan menjadi kelompok sosial pertama bagi anak dimana anak menjadi anggotanya. Beberapa hal yang menjadi dimensi dari lingkungan keluarga untuk penelitian ini diantaranya cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

##### b) Minat Belajar

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minat belajar merupakan suatu perasaan senang dalam belajar, ketertarikan untuk belajar, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam belajar.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan belajar yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik	Perlakuan yang demokratis	Interval	6, 15
	b. Relasi antar anggota keluarga	a. Perhatian orang tua	Interval	4, 5, 14
		b. Adanya komunikasi yang baik	Interval	7, 11, 12
		c. Perhatian anggota keluarga lain	Interval	1, 9
	c. Suasana rumah	Suasana rumah yang kondusif	Interval	3, 8, 10
d. Keadaan ekonomi keluarga	Penyediaan fasilitas belajar	Interval	2, 13	
Minat Belajar	a. Perasaan senang	a. Rasa suka	Interval	2, 3, 5,

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa				17
		b. Mencari informasi di luar jam mata pelajaran	Interval	10, 12
	b. Ketertarikan siswa	a. Kelengkapan belajar	Interval	8, 14
		b. Cita-cita	Interval	13
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No. Item</b>
		c. Pengerjaan tugas	Interval	15, 18
	c. Perhatian	a. Tingkat perhatian siswa saat belajar	Interval	4, 9, 16
		b. Tingkat konsentrasi siswa	Interval	7, 19
	d. Keterlibatan siswa	Partisipasi siswa	Interval	1, 6, 11
Prestasi Belajar Siswa	Nilai	Nilai UKK pada Mata Pelajaran Akuntansi	Interval	-

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sugiyono (2010:115) menyebutkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung yang berjumlah 132 siswa dan terdiri dari tiga kelas. Berikut ini adalah tabel mengenai jumlah populasi kelas XI IPS SMAN 14 Bandung.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Sub Populasi	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	43
2.	XI IPS 2	46
3.	XI IPS 3	43
Jumlah		132

*Sumber: Pengolahan Data*

## 2. Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, adakalanya peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara populasi, tetapi mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (representatif).

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa

memperhatikan strata. Untuk menentukan jumlah sampel siswa digunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010:65)

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang akan diteliti dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{132}{132(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{132}{0,33 + 1}$$

$$n = \frac{132}{1,33} = 99,24 = 99 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 99 orang siswa (dengan pembulatan). Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel untuk setiap kelas secara proposional dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010:25)

Keterangan:

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya  
 $N_i$  = Jumlah populasi menurut kelas  
 $N$  = Jumlah sampel seluruhnya  
 $n_i$  = Jumlah sampel menurut kelas

Penyebaran anggota sampel penelitian yang ditetapkan untuk setiap kelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	43	$n_i = \frac{43}{132} \times 99 = 32,25 = 32$
2	XI IPS 2	46	$n_i = \frac{47}{132} \times 99 = 34,5 = 35$
3	XI IPS 3	43	$n_i = \frac{43}{139} \times 99 = 32,25 = 32$
Jumlah		132	99

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil perhitungan dalam Tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa sampel untuk kelas XI IPS 1 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 35 siswa, dan kelas XI IPS 3 sebanyak 32 siswa. Jumlah keseluruhan sampel adalah 99 siswa.

Dalam pengambilan sampel, peneliti melakukannya secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut 1 sampai dengan banyaknya subjek. Nomor urut tersebut ditulis pada lembar kertas berukuran kecil. Kertas tersebut kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah kotak lalu kertas gulungan kertas tersebut diambil satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang diperlukan.

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai objek penelitian. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber primer. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data...” Sugiyono (2010:402).

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mempelajari keadaan objek penelitian dengan cara mempelajari catatan atau dokumen yang paling relevan yang dimiliki instansi terkait dan mampu mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, teknik yang dilakukan adalah untuk memperoleh data dari SMAN 14 Bandung mengenai prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi.

#### 2. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2010:199), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.



Dalam pengisian angket, responden hanya perlu memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda kepada salah satu alternatif sesuai dengan keinginannya.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2010:54) angket tertutup adalah:

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).

Untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga dan minat belajar siswa, dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2003: 198) “...*the numerical scale is similar to the semantic differential scale, with the difference that number on a 5-point or 7-point scale are provided, with bipolar adjectives at both end*” artinya skala numerik mirip dengan skala *differential semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala lima atau tujuh titik yang disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada kedua ujungnya. Berikut adalah skala numerik lima titik beserta keterangannya.

1	2	3	4	5
Positif terendah				Positif tertinggi

**Gambar 3.1**  
**Skala Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar**

Keterangan setiap alternatif jawaban:

1 menunjukkan positif sangat rendah

2 menunjukkan positif rendah

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3 menunjukkan positif sedang
- 4 menunjukkan positif tinggi
- 5 menunjukkan positif sangat tinggi

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara, catatan di lapangan, maupun dokumentasi, secara sistematis dengan cara mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian.

#### 1. Teknik Analisis Instrumen

##### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang di ukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai y

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 33 orang. Dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 16.00 for windows*. Hasil pengujian validitas dari pernyataan/item lingkungan keluarga dan minat belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan Keluarga

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,626	0,514	Valid
2	0,179	0,514	Tidak Valid
3	0,707	0,514	Valid
4	0,651	0,514	Valid
5	0,647	0,514	Valid
6	0,482	0,514	Tidak Valid
7	0,736	0,514	Valid
8	0,607	0,514	Valid
9	0,784	0,514	Valid

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	0,406	0,514	Tidak Valid
11	0,659	0,514	Valid
12	0,785	0,514	Valid
13	0,662	0,514	Valid
14	0,621	0,514	Valid
15	0,693	0,514	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur lingkungan keluarga, terdapat tiga item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Item yang valid digunakan dalam angket penelitian sesuai dengan nomor item yang baru sedangkan yang tidak valid dihilangkan.

## 2) Minat Belajar

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Minat Belajar**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,651	0,456	Valid
2	0,711	0,456	Valid
3	0,577	0,456	Valid
4	0,541	0,456	Valid
5	0,759	0,456	Valid
6	0,768	0,456	Valid
7	0,738	0,456	Valid

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	0,518	0,456	Valid
9	0,744	0,456	Valid
10	0,765	0,456	Valid
11	0,760	0,456	Valid
12	0,723	0,456	Valid
13	0,716	0,456	Valid
14	0,478	0,456	Valid
15	0,789	0,456	Valid
16	0,265	0,456	Tidak Valid
17	0,575	0,456	Valid
18	0,658	0,456	Valid
19	0,687	0,456	Valid

*Sumber: Pengolahan Data*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur minat belajar, terdapat satu item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan yang sama dengan kaidah keputusan pada uji validitas variabel lingkungan keluarga.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Arikunto (2010:221), mengatakan “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrument yang reliabel akan menunjukkan hasil yang sama apabila digunakan berkali-kali.

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, rumus reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari varians skor tiap butir item

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010:126)

Keterangan:

- $S_i$  = Varians skor tiap butir item
- $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$
- $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan
- $N$  = Jumlah responden

Langkah 2: Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010:126)

Keterangan:

- $S_t$  = Varians total
- $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total
- $(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan
- $N$  = Jumlah responden

Langkah 3: Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2010:126)

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas angket  
 $k$  = Jumlah item  
 $S_i$  = Varians skor tiap butir item  
 $S_t$  = Varians total

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 33 orang. Dalam melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 16.00 for windows*. Hasil pengujian reliabilitas dari pernyataan/item lingkungan keluarga dan minat belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
$X_1$	0,753	0,514	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.7 di atas,  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,753. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% untuk 15 item pernyataan, diperoleh angka 0,514. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada

angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

## 2) Minat Belajar ( $X_2$ )

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
$X_2$	0,756	0,456	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.8 di atas,  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,756. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% untuk 19 item pernyataan, diperoleh angka 0,456. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data data residual normal, maka garis yang



menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2012:161).

Dengan demikian uji normalitas dilakukan dengan melihat data yang tersebar di daerah garis diagonal. Jika data tersebar mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan keluarga, minat belajar, dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung. Adapun langkah dalam proses analisisnya adalah sebagai berikut.

- a. Mentabulasi jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut:

**Tabel 3.8**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator ...						Skor Total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	...	Σ	Σ 1 - ...

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:
  - 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
  - 2) Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
  - 3) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$4) \text{ Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian.

c. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator**

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
<b>Jumlah</b>			

d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

### 3. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan analisis korelasi multipel untuk menentukan koefisien korelasi antar variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

(Sudjana, 2004: 265)

Keterangan:

$R_{y.12}$  = Koefisien korelasi multipel antara  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $y$

$r_{12}$  = Koefisien korelasi antara  $x_1$  dan  $x_2$

$r_{y1}$  = Koefisien korelasi antara  $x_1$  dan  $y$

$r_{y2}$  = Koefisien korelasi antara  $x_2$  dan  $y$

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien korelasi multipel ( $R_{y.12}$ ) merupakan koefisien korelasi secara simultan antara lingkungan keluarga dan minat belajar dengan prestasi belajar. Nilai  $r_{12}$ ,  $r_{y1}$  dan  $r_{y2}$  berturut-turut menunjukkan koefisien korelasi antara lingkungan keluarga dan minat belajar, lingkungan keluarga dan prestasi belajar, serta minat belajar dan prestasi belajar.

Nilai  $r_{12}$  tersebut ditentukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004: 244)

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi antara variable  $X_i$  dan Variabel  $Y_i$ , dua variabel yang dikorelasikan.

$n$  = Jumlah responden

$X_i$  = Skor variabel  $X_i$

$Y_i$  = Skor variabel  $Y_i$

Selain kedua koefisien korelasi tersebut perlu ditetapkan juga koefisien korelasi parsial yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel  $Y$  dengan sebagian variabel bebas apabila sebagian lagi dianggap tetap (Sudjana, 2004:265). Rumus yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi parsial adalah:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}} \quad r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{y1.2}$  merupakan koefisien antara korelasi Y dan  $x_1$  dengan menganggap  $x_2$  tetap dan  $r_{y2.1}$  merupakan antara koefisien korelasi Y dan  $x_2$  dengan menganggap  $x_1$  tetap.

Rumusan hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Rumusan hipotesis statistik untuk menentukan korelasi parsial antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar.

$H_{01} : \rho_1 = 0$  Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

$H_{11} : \rho_1 \neq 0$  Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

- b. Rumusan hipotesis statistik untuk menentukan korelasi parsial antara minat belajar dan prestasi belajar.

$H_{02} : \rho_2 = 0$  Minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

$H_{12} : \rho_2 \neq 0$  Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di

kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

- c. Rumusan hipotesis statistik untuk menentukan korelasi antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

$H_{0_3} : R = 0$  Lingkungan keluarga dan minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

$H_{1_3} : R \neq 0$  Lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Bandung.

#### 4. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:228)

Keterangan:

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

#### 5. Uji t

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Rumus yang digunakan adalah dengan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2003:130)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dan variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dan variabel terikat.

## 6. Uji F

Untuk menguji hipotesis berkorelasi multipel, yaitu minat belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar, digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 2003:108)

Keterangan :

R	= koefisien korelasi ganda
k	= jumlah variabel bebas
n	= jumlah sampel
dk pembilang	= k
dk penyebut	= n-k-1

Setelah diperoleh  $F_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_{0_3}$  ditolak dan  $H_{1_3}$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_{0_3}$  diterima dan  $H_{1_3}$  ditolak

Rani Rosita, 2014

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu